

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perkembangan dan perubahan, demikian pula setiap manusia ingin terus mengikuti perkembangan yang ada untuk membuka peluang-peluang bagi diri mereka dalam mencapai kehidupan yang diharapkan menjadi semakin baik di dalam berbagai aspek kehidupan, baik untuk kehidupan mereka pribadi maupun untuk kehidupan bermasyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa tidak terpisahkan dari proses komunikasi. Demi terciptanya komunikasi yang baik, banyak orang mulai memperlengkapi diri mereka dengan belajar bahasa asing. Selain bahasa Inggris, bahasa Mandarin juga mulai menjadi bahasa yang banyak dipakai pada masa ini sehingga banyak sekolah mulai menerapkan pelajaran bahasa Mandarin.

Bahasa Mandarin mulai dipelajari di sekolah sebagai pelajaran ekstrakurikuler, lalu tidak sedikit juga yang mulai menjadikan Bahasa Mandarin sebagai pelajaran resmi dalam kegiatan belajar mengajar, salah satunya adalah SDK Baptis Wastukencana Bandung.

Sekolah Baptis meresmikan TK pertamanya pada 1 Februari 1972, kemudian Juli tahun 2016 pelajaran bahasa Mandarin mulai dijadikan mata pelajaran wajib, penulis diberi kesempatan untuk mengajar siswa pemula. Dalam jangka waktu satu semester dengan durasi pertemuan dua kali tiga puluh lima menit per minggu, penulis sebagai pengajar melihat adanya permasalahan yang muncul, yang cukup mendasar, yaitu pelafalan. Sebagian besar siswa masih sulit dalam melafalkan kata-kata dalam bahasa mandarin dikarenakan pelafalan *Hanyu Pinyin* Mandarin berbeda dengan pelafalan alfabet dalam bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penulis sebagai pengajar melakukan penelitian ini, secara khusus terfokus kepada permasalahan dalam pelafalan, dengan tujuan dapat menemukan strategi

yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan kata-kata dalam bahasa Mandarin, serta memudahkan pelajar pemula dalam belajar bahasa Mandarin.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang :

1. Apa saja permasalahan yang terjadi pada pengajaran pelafalan bahasa Mandarin siswa siswi kelas 3 dan 4 SDK Baptis Wastukencana-Bandung?
2. Bagaimana cara efektif untuk mengatasi permasalahan pelafalan bahasa Mandarin siswa siswi kelas 3 dan 4 SDK Baptis Wastukencana-Bandung ?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja permasalahan yang terjadi pada pengajaran pelafalan bahasa Mandarin siswa siswi kelas 3 dan 4 SDK Baptis Wastukencana-Bandung.
2. Untuk mengetahui cara efektif untuk mengatasi permasalahan pelafalan bahasa Mandarin siswa siswi kelas 3 dan 4 SDK Baptis Wastukencana-Bandung.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat seperti :

1. Menambah informasi bagi perkembangan ilmu pendidikan.
2. Menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca mengenai metode pengajaran bahasa Mandarin bagi pemula.

## 1.5 METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang akan digunakan adalah metode kualitatif, dengan langkah-langkah berikut ini.

### 1. Mengumpulkan data yang relevan

Mengumpulkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam proses belajar mengajar.

### 2. Mengklasifikasikan data

Permasalahan-permasalahan yang ditemukan kemudian diklasifikasikan sehingga ditemukan permasalahan terbesar atau terbanyak yang dihadapi para pelajar pemula bahasa Mandarin adalah dalam hal pelafalan.

### 3. Merumuskan permasalahan

Permasalahan dalam pelafalan kemudian dikelompokkan menjadi lebih spesifik berdasarkan kategori pelafalan.

### 4. Melakukan analisis data

Analisis data dilakukan dengan pengamatan dan pengajaran dalam proses belajar mengajar, serta mencari sumber-sumber referensi yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

### 5. Mengambil kesimpulan.